

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Film Pendek Berbasis Virtual Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik

Taufiqurrohman¹, Khaeva Khaerunnisa², Hara Permana³, Yansen Alberth Reba⁴

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah,
Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon^{1,2,3}

Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih⁴

Email: abiaufar2011@gmail.com

ARTICLE INFO

Date received : 02-09-2022

Revision date : 09-09-2022

Date received : 20-09-2022

Kata Kunci:

Percaya Diri; Bimbingan
Kelompok; Film Pendek

Keywords:

Self-confident;
conseling; Short film.

ABSTRACT

Dalam kehidupan, rasa percaya diri sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Karena dengan rasa percaya diri, individu mampu melakukan sesuatu dengan baik, terutama pelajar yang masih dalam masa-masa perkembangan. Namun faktanya, di kelas VIII SMP Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon masih banyak peserta didik yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara kepada guru BK SMP Negeri I Sumber. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan media film pendek berbasis virtual terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumber. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *True Eksperimental* dan pola desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket kepercayaan diri. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian ini didapatkan nilai Sig (2-tailed) dari uji independent simpel t test sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata sikap kepercayaan diri peserta didik antara kelompok eksperimen (117,27) dan kelompok kontrol (90,87).

ABSTRACT

In life, self-confidence is very important for every individual. Because with self-confidence, individuals are able to do things well, especially students who are still in their development period. But in fact, in class VIII SMP Negeri 1 Sumber Cirebon, there are still many students who have low self-confidence. This is evidenced by the results of interviews with BK teachers at SMP Negeri I Sumber. The purpose of this study was to determine how well the effectiveness of group guidance services with virtual-based short film media on the self-confidence of eighth grade students of SMP Negeri 1 Sumber. This research is an experimental quantitative research with a True Experimental design and a Pretest-Posttest Control Group Design design pattern. The data collection technique used is a self-confidence questionnaire. The data analysis technique used is

descriptive analysis and inferential analysis using the SPSS 25 program. The results of this study obtained a Sig (2-tailed) value from the simple independent t test of 0.000, which means it is smaller than 0.05. So it can be concluded that there is a difference in the average attitude of students' self-confidence between the experimental group (117.27) and the control group (90.87).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang harus dilakukan seorang individu untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang berkarakter, memiliki wawasan yang luas, dan bertindak sesuai etika yang baik. Menurut (Nurkholis, 2013) dalam pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Sebagai ilustrasi, ketika kita mempelajari sesuatu maka didalam sesuatu tersebut bukan hanya proses berpikir yang mengambil bagian saja tapi juga ada unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan seperti semangat, suka dan lain-lain yang akan membantu memberi pemahaman dengan cepat (Saefulloh et al., 2021).

Dalam proses belajar, perlu adanya dukungan rasa percaya dalam diri peserta didik, tujuannya adalah agar tercapainya sebuah tujuan pendidikan yaitu menjadikan individu yang berkarakter (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Kepercayaan diri adalah suatu bentuk kepribadian yang dimiliki oleh semua individu (Lestari & Setyodyah, 2021). Akan tetapi setiap individu memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda dengan individu lainnya (Sabarrudin et al., 2022). Kepercayaan diri terbentuk dari bagaimana kondisi lingkungan di sekitar individu itu tinggal, terutama orang tua yang secara langsung menjadi pengasuh utama bagi individu tersebut (Hasibuan, 2022).

Kepercayaan diri adalah sikap atau perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri sehingga dapat menghilangkan rasa cemas dalam tindakan-tindakannya, merasa bebas untuk melakukan hal yang disukainya, bertanggung jawab terhadap tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi terhadap individu lain, memiliki rasa ingin berprestasi dan memahami segala kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya (Resiyana & Hendriana, 2021).

Indikator kepercayaan diri yang dipakai dalam penelitian ini menurut Lauster (Ardari, 2016) adalah ambisi normal, kemandirian, optimisme, perasaan aman, toleransi, dan keyakinan terhadap dirinya sendiri. Tetapi sejauh ini, peneliti mendapatkan informasi bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumber banyak yang memiliki tingkat percaya diri yang rendah, hal ini diketahui berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada guru BK SMP Negeri 1 Sumber. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah menunjukkan perilaku yang jarang mengumpulkan tugas. Alasan yang melatar belakangi peserta didik memiliki perilaku tersebut adalah karena kurang adanya rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya dan kurang mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Untuk meningkatkan rasa percaya diri, peneliti akan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan media film pendek yang berkaitan dengan kepercayaan diri berbasis virtual kepada peserta didik kelas VIII. Peneliti memiliki harapan bahwa layanan tersebut akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri peserta didik. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh (Mustika, 2020) bahwa media film pendek dinilai efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik yang rendah menjadi tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru BK SMP Negeri 1 Sumber, sejauh ini layanan bimbingan kelompok dengan media film pendek berbasis virtual belum pernah dilakukan oleh guru BK. Sehingga peneliti tertarik ingin melakukannya dan berharap pelaksanaannya akan efektif sehingga dapat membuahkan hasil yaitu meningkatnya kepercayaan diri peserta didik kelas VIII.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membuat penelitian dengan judul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Film Pendek Berbasis Virtual Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon."

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *True Eksperimental* dan pola desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 1 Sumber yang berjumlah 32 siswa, 18 siswi perempuan dan 14 siswa laki-laki. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, Dengan populasi yang berjumlah 32 siswa maka sampel yang diambil adalah 30 siswa dengan tingkat kesalahan 1%. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dalam mengumpulkan data *pretest* dan *posttest* dari objek penelitian. Peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dari empat kategori jawaban. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data sampel dan analisis inferensial untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, analisis inferensial yang dipakai adalah statistik parametris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Data

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Kepercayaan Diri	Pre Test Eksperimen (Bimbingan)	,123	15	,200*	,954	15	,595
	Post Test Eksperimen (Bimbingan)	,235	15	,025	,850	15	,018
	Pre Test Kontrol (Tidak Bimbingan)	,221	15	,048	,931	15	,285
	Post Test Kontrol (Tidak Bimbingan)	,162	15	,200*	,945	15	,442

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas diketahui nilai Signifikansi (sig.) untuk semua data baik pada uji kolmogorof-smirnov maupun uji Shapiro-wilk lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka kita dapat menggunakan statistik parametik (uji independent sampel t test) untuk melakukan penelitian.

2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kepercayaan Diri	Based on Mean	1,257	1	28	,272
	Based on Median	1,280	1	28	,268
	Based on Median and with adjusted df	1,280	1	27,04 6	,268
	Based on trimmed mean	1,238	1	28	,275

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Signifikasi (sig.) Based on Mean adalah sebesar 0,272 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *Posttest* kelompok eksperimen dan data *Posttest* kelompok kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji Independent simpel t test adalah terpenuhi.

B. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Independent Simpel T Test

		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	1,257		
	Sig.	,272		
t-test for Equality of Means	T	7,436	7,436	
	Df	28	25,093	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	Mean Difference	26,400	26,400	
	Std. Error Difference	3,550	3,550	
	95% Confidence Interval of te Difference	Lower	19,128	19,090
		Upper	33,672	33,710

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata sikap kepercayaan diri peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada bagian pembahasan hasil penelitian diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan media film pendek berbasis virtual terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon ditemukan perbedaan sikap percaya diri peserta didik setelah diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan memanfaatkan media film pendek untuk kelompok eksperimen dan tanpa pemanfaatan media film pendek untuk kelompok kontrol.

Hasil analisis data pada *posttest* kelompok kontrol tidak jauh berbeda dengan hasil analisis data pada *pretest*. Hal ini karena peserta didik pada kelompok kontrol tidak diberikan *treatment*, sehingga tidak ada kenaikan pada tingkat percaya dirinya. Sedangkan pada kelompok eksperimen diberikan *treatment* layanan bimbingan kelompok dengan media film pendek, sehingga terdapat kenaikan dari hasil *pretest* ke *posttest* nya.

Layanan bimbingan kelompok yang diberikan peneliti kepada peserta didik kelompok eksperimen dilakukan secara virtual melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Dalam layanan tersebut peneliti memberikan materi yang berkaitan dengan indikator kepercayaan diri menurut Lauster, karena tujuan dari penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mencapai sikap-sikap kepercayaan diri yang terdapat dalam indikator tersebut.

Materi-materi yang diberikan kepada peserta didik kelompok eksperimen disajikan dalam bentuk *power point* sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menjelaskan materi melalui poin-poin yang sudah disediakan dalam *power point*. Setelah materi selesai disampaikan, peneliti mengajak peserta didik untuk diskusi atau bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi. Setelah itu peneliti menayangkan sebuah film pendek yang berkaitan dengan kepercayaan diri sebagai media utama yang diharapkan dapat mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik. Setelah itu peneliti mengajak peserta didik untuk mereview film pendeknya dan merefleksikan diri sehingga diharapkan dapat mempengaruhi kepercayaan dirinya.

Layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik kelompok eksperimen dilakukan secara virtual melalui aplikasi video konferensi yaitu *Zoom Meeting*. Sebelum diberikan layanan, peneliti telah menyiapkan fasilitas layanan berupa Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), *power point* sebagai ringkasan materi yang akan dijelaskan, dan film pendek mengenai kepercayaan diri. Tujuan dari persiapan tersebut agar layanan yang diberikan berjalan dengan lancar dan sampai kepada maksud yang diharapkan.

Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok yang pertama berjalan dengan lancar. Peserta layanan bimbingan kelompok memahami maksud dari materi yang dijelaskan dan dapat mengambil hikmah dari film pendek yang telah ditayangkan sehingga dapat tergerak untuk menemukan potensi yang dimilikinya, hal ini dibuktikan ketika peneliti bertanya kepada peserta layanan bimbingan kelompok satu persatu mengenai hobi dan bakatnya lalu peserta layanan bimbingan mampu menjawab sesuai dengan keadaannya.

Layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik kelompok eksperimen dilakukan secara virtual melalui aplikasi video konferensi yaitu *Zoom Meeting*. Sebelum diberikan layanan, peneliti telah menyiapkan fasilitas layanan berupa Rencana pelaksanaan Layanan (RPL), *power point* sebagai bahan ringkasan materi yang akan dijelaskan, dan film pendek mengenai aspek kemandirian dalam mengambil keputusan. Tujuan dari persiapan tersebut agar layanan yang diberikan berjalan dengan lancar dan sampai kepada maksud yang diharapkan.

Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok yang kedua berjalan dengan lancar. Peserta layanan bimbingan kelompok memahami maksud dari materi yang dijelaskan dan dapat mengambil hikmah dari film pendek yang telah ditayangkan sehingga dapat mengubah pola pikirnya sedikit mengenai kemandirian dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab terhadap keputusannya, hal ini dibuktikan dengan skor hasil *Post-test* setelah diberikan perlakuan.

Layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik kelompok eksperimen dilakukan secara virtual melalui aplikasi video konferensi yaitu *Zoom Meeting*. Sebelum diberikan layanan, peneliti telah menyiapkan fasilitas layanan berupa Rencana pelaksanaan Layanan (RPL), *power point* sebagai bahan ringkasan materi yang akan dijelaskan, dan film pendek mengenai toleransi dan menghargai pendapat orang lain. Tujuan dari persiapan tersebut agar layanan yang diberikan berjalan dengan lancar dan sampai kepada maksud yang diharapkan.

Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok yang ketiga berjalan dengan lancar. Peserta layanan bimbingan kelompok memahami maksud dari materi yang dijelaskan dan dapat mengambil hikmah dari film pendek yang telah ditayangkan sehingga dapat mengubah pola pikirnya sedikit mengenai menghargai pendapat orang lain dan tidak egois terhadap pendapat sendiri, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya skor hasil *Posttest* setelah diberikan perlakuan.

Setelah *treatment* atau perlakuan selesai dilaksanakan, peneliti memberikan *Posttest* untuk mengukur tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah diberi perlakuan, apakah ada peningkatan atau tidak jika dibandingkan dengan hasil *Pretest*. Hasil yang didapatkan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik, berdasarkan hasil perolehan dari *Pretest* dan *Posttest* di kelompok eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata pada kepercayaan diri peserta didik sebelum diberi *treatment* sebesar 96,20 dan nilai rata-rata setelah diberi *treatment* meningkat menjadi 117,27. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri setelah diberikan *treatment* layanan bimbingan kelompok dengan media film pendek.

Untuk mengetahui hasil dari perbandingan kelompok eksperimen yang diberikan layanan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan layanan, peneliti menggunakan rumus uji independent simpel t test melalui program SPSS 25, dan diketahui hasilnya melalui nilai rata-rata *Posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah diadakan *treatment*, pada kelompok eksperimen didapatkan nilai rata-rata sebesar 117,27. Sedangkan untuk kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment* diperoleh nilai rata-rata 90,87. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata sikap kepercayaan diri peserta didik antara diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media film pendek dan tidak diberikan layanan. Artinya kepercayaan diri peserta didik pada kelompok eksperimen yang diberi layanan mengalami peningkatan dibandingkan dengan kepercayaan diri peserta didik kelompok kontrol yang tidak diberi layanan.

Setelah mengetahui hasil yang diperoleh melalui penghitungan program SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media film pendek dinilai efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, khususnya pada indikator mengenai kepercayaan kepada kemampuan diri, mandiri dalam mengambil keputusan serta dapat mempertanggung jawabkannya, dan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, media berbasis virtual efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik seperti jurnal milik Akhmad Rifqi Aziz dan Prili Aprilia Salam tahun 2018 yang Berjudul "*Keefektifan Layanan Informasi Berbasis Instagram Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*". Desain penelitian ini menggunakan eksperimen dengan metode *One-Group Pre-Test Dan Post-Test Design*. Hasil dari penelitian tersebut bahwa layanan informasi berbasis instagram efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa (Azis & Salam, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a (diterima) yaitu bimbingan kelompok dengan media film pendek berbasis virtual dikatakan efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Tingkat percaya diri peserta didik pada awal diberikan *pretest*

menunjukkan hasil pada tingkat kualifikasi sedang dengan perolehan rata-rata pada kelompok eksperimen sejumlah 96,20 dan kelompok kontrol sejumlah 90,60.

Tingkat percaya diri peserta didik setelah adanya perlakuan menunjukkan hasil yang berbeda, hal ini diketahui setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *posttest*. Pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan mengalami kenaikan jumlah rata-rata menjadi 117,27 dan termasuk kedalam kualifikasi tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol mendapat jumlah rata-rata 90,87 artinya tidak mengalami kenaikan dan tetap pada kualifikasi sedang. Hal ini karena pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil *pretest* pada kelompok eksperimen yang masuk dalam kualifikasi sedang dengan rata-rata jumlah 96,20 dan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen yang masuk dalam kualifikasi tinggi dengan rata-rata 117,27 maka artinya terdapat kenaikan jumlah rata-rata tingkat percaya diri peserta didik kelompok eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media film pendek berbasis virtual efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

REFERENCES

- Ardari, C. S. S. (2016). Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas penggunaan media sosial pada remaja awal. *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*.
- Azis, A. R., & Salam, P. A. (2018). Keefektifan layanan informasi berbasis instagram untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Bimbingan Dan Konseling, 1*(3), 183–191.
- Hasibuan, P. H. (2022). *Pengaruh bimbingan orang tua dalam keluarga terhadap konsep diri remaja di Lingkungan Pekan II Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu*. IAIN Padangsidimpuan.
- Lestari, R., & Setyodyah, H. (2021). Hubungan Antara Kepribadian Introvert dengan Kurangnya Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Unira yang Aktif di Organisasi ekstra HMI. *Media Bina Ilmiah, 16*(3), 6527–6534.
- Mustika, T. (2020). *Pemanfaatan Short Movie Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 10 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan, 1*(1), 24–44.
- Resiyana, K., & Hendriana, B. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pada Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Education And Development, 9*(3), 163–169.
- Sabarrudin, S., Silvianetri, S., & Nelisma, Y. (2022). Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar: Studi Kepustakaan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4*(4), 435–441.
- Saefulloh, A., Umar, A. A., Widiani, A., Urfah, M., & Suhaemi, B. (2021). Optimalisasi Sektor

Taufiqurrohman¹, Khaeva Khaerunnisa², Hara Permana³, Yansen Alberth Reba⁴

Pendidikan, Kesehatan, Dan Ekonomi Masa Wabah Covid-19 Di Desa Majasari, Cibogo, Subang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(10), 138–148.

Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Deepublish.

Copyright holder:

Taufiqurrohman¹, Khaeva Khaerunnisa², Hara Permana³, Yansen Alberth Reba⁴
(2022)

First publication right:

[Journal Eunity](#)

This article is licensed under:

